

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wilayah Kelurahan Sei Mati dikenal sebagai salah satu kawasan perkotaan yang terletak di Kecamatan Medan Maimun. Kota ini terletak di Kota Medan, tepatnya di Jalan Brigjen Katamso. Pemerintah terdekat yang diketuai oleh Lurah, sebagai bagian dari pemerintahan yang paling kecil yang setingkat dengan desa, kelurahan memiliki hak dalam mengatur wilayahnya yang cakupannya terbatas. Dalam wilayah kelurahan ini seorang pemimpin (Lurah) harus memiliki pilihan dalam meningkatkan profesionalisme, keterampilan, informasi dan kemampuan yang luar biasa untuk memiliki pilihan agar seorang Lurah mampu memimpin dengan baik¹.

Kegiatan politik tidak terlepas dari menjalin sebuah relasi dalam rangka membangun kekuasaan. Relasi yang dibangun akan berdampak luas jika jalinan relasi tersebut dilakukan pada pemegang otoritas/kuasa dalam sebuah tatanan di masyarakat mulai level lingkungan, lembaga adat, organisasi sosial dan organisasi keagamaan.²

Lurah adalah pemimpin dari bagian lingkungan atau kota. Lurah ada di bawah seorang Camat. Sebutan Lurah sering disamakan dengan Kepala Desa, tentunya secara umum terkadang di suatu desa seorang pemimpin dikenal dengan

¹ Ankow, Finken; Rares Joyce Jacinta; Mambo, Rully. *Peran kepemimpinan lurah dalam meningkatkan pembangunan di kelurahan uwuran di kecamatan amurang kabupaten minahasa selatan. (Jurnal Administrasi Publik, 2018), Vol. 4.53.*

²Junaidi, *Relasi Kuasa Keagamaan sebagai Strategi Pemenangan Pasangan Bobby-Aulia Pilkada Kota Medan, Jurnal, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022), hal 153.*

sebutan Lurah. Meskipun demikian, dalam konteksnya pemerintahan desa di Indonesia apabila di daerah kelurahan maka dipimpin oleh lurah dan sebuah desa akan dipimpin oleh kepala desa. Dalam UU no 6 tahun 2014 tentang desa. Jelas keduanya bukanlah hal yang sangat sama, mengingat Lurah sebagai pegawai pemerintah yang memiliki tanggung jawab terhadap Camat sedangkan Kepala Desa dapat diduduki oleh siapa saja yang telah memenuhi persyaratan dan langsung dipilih masyarakat di lingkungan itu sendiri melalui pemilihan Kepala Desa (Pilkades)³.

Kewibawaan seorang Lurah dalam pemerintahannya harus memiliki rencana yang tidak sederhana, dimana Lurah harus memiliki visi dan misi yang akan membuat sebuah rencana atau program menjadi terlaksana dengan baik dan sesuai harapan. Bagian-bagian dalam hal ini dituju kepada Lurah sebagai pemimpin dalam pemerintahan kelurahan yang diatur dalam Peraturan daerah Nomor 32 Tahun 2004 tentang Perda, sebagaimana diubah dengan UU No 12 Tahun 2008, dan UU No 73 Tahun 2005 berkaitan dengan Pemerintah Daerah Kota dan Kelurahan, pada pasal 4 menegaskan bahwa Lurah menurut bentuknya mempunyai tugas utama menyelesaikan urusan pemerintahan dan kewilayahan.⁴

Di masa perubahan saat ini, kinerja pemerintahan mendapat perhatian serius dari masyarakat. Melibatkan kesempatan dalam memberikan pendapat sehingga dapat ditemukan kritikan dari masyarakat kepada kinerja kelurahan, terutama kritik terhadap Lurah sendiri.

³ Bingku, A.E.M., Gosal, R., & Sambiran, S. *Kinerja Lurah Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kelurahan Manente Kecamatan Tahuna Kabupaten Kepulauan*. (Jurnal eksekutif, 2017), Vol.2.2

⁴ *Ibid.*

Pada tahun 2020 seluruh dunia merasakan dampak penyebaran penyakit menular yang disebut dengan COVID-19. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang penyebarannya melalui udara yang di hirup. Penyakit ini biasa disebut dengan virus atau coronavirus adalah penyakit yang dapat mempengaruhi system pernapasan manusia. Dampak dari virus ini menyebabkan seluruh dunia membatasi aktivitasnya diluar ruangan agar tidak terus menyebar dan berdampak pada kesehatan masyarakat didunia, karena penyakit ini bukanlah virus yang sederhana tetapi berakibat keselamatan manusia, virus ini dapat menyebabkan manusia meninggal karena gangguan pernafasan, maka dari itu seluruh dunia membatasi aktivitas masyarakatnya dan aktivitas pemerintahannya termasuk negara Indonesia.

Di Indonesia, pemerintah memberikan dukungan untuk mengurangi beban mereka yang terdampak Covid19, pemerintah akan menyalurkan beberapa jenis bantuan sosial seperti sembako, bantuan sosial tunai (BST) dan bantuan langsung tunai (BLT). Bantuan Tunai Sosial (BST) merupakan bantuan dari Kementerian Sosial RI yang akan diberikan kepada masyarakat sebagai bagian dari Data Gabungan Kesejahteraan Sosial. Sementara itu, Bantuan Langsung Tunai merupakan dukungan dari Dana Alokasi Pendapatan dan Anggaran Desa yang akan diberikan pemerintah kepada warga yang terdampak pandemi virus corona (Covid19). Pemerintah juga memberi Bansos sebagai bentuk pertanggung jawaban negara kepada rakyat. Penyaluran bansos kepada mereka yang terdampak pandemic Covid-19 harus dikoordinasikan dengan program yang dimulai dari pemerintah pusat, kemudian pemerintah provinsi dan kota. Hal ini dilakukan agar

setiap orang terdaftar dan berhak melakukannya dan tidak terjadi penerimaan ganda terhadap bantuan.

Melalui tautan level RW/RT dan pemantauan independen akan benar-benar melihat akurasi data dan mengirimkannya secara instan. Dengan koordinasi yang diperhitungkan dan konsisten, ini akan mengatur kecepatan bantuan bagi mereka yang terkena dampak. Dalam pengalokasian bansos, Pemerintah menemukan masih banyak kesenjangan, misalnya penerima bantuan belum tepat sasaran, bahkan ada yang mendapat bantuan ganda. Pentingnya koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 sangat penting agar penerima manfaat tidak tumpang tindih. Pemerintah daerah mempunyai peranan penting dalam penanganan Covid-19 dan dampaknya⁵.

Seperti yang dijelaskan pada QS. An-Nisa ayat 58 :

نَا سِ انْ لَانِ يَمِمْكُمْ اِذَا وَاوَا هِلَا هَا يَلَا تَزِمْنَا اُو دُوْنِ اَمِكْرَمُ اِلَّا لَنْ
اِرِصْبَا عِمْ سِنَا كَاللَنْ اِهْبِمْ كُظْعِ اِمِ عِنَّا لَنْ اِلْ دَعْلَا اِبَا وِمَكْحُنْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

⁵ Tarigan, A. *Peran Lurah Dalam Mendistribusikan Bantuan Sosial Terhadap Masyarakat Terdampak covid-19 Secara Berkeadilan*, (Studi Kasus di Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang, (Skripsi,tt), hlm 2-3.

Penjelasan ayat diatas adalah memerintahkan agar menyampaikan amanat kepada yang berhak , “amanat” dalam ayat ini sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang dengan sebaik-baiknya untuk itu sangat penting bagi Peran Lurah tersebut harus berlaku adil sebagai penentu yang besar dalam pemberian bansos secara merata kepada masyarakat yang terkena dampak atau masyarakat yang memang sangat membutuhkan dan memerlukan pengawasan dari masyarakat untuk menjamin agar program bansos berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam keadaan saat ini pemerintah lebih berpusat pada keadaan masyarakatnya, di mana penyakit Covid-19 yang terjadi di Indonesia menyebabkan dampak yang cukup luar biasa.

Pemimpin harus berlaku adil

حدثنا احمد بن محمد بن سفيان بن عيينة عن ابي عبد الله بن عمر بن الخطاب بن عبد الرحمن بن حنبل بن اعصم عن ابي هريرة عن النبي صلى الله عليه وسلم ان قال سئل عن ظلمه يوم الزيامة في ظلمه يوم مظلل ظلمه امام عادل وشاب شأني عيادة التورج لذكر النبي
 خلق عندنا صفت عيراهورجل ولدهم غيقيني المبرج دور لجن حاداني التورج لده امرأة
 ذات مرض جو بيمال إلى زيسه ازال إزي اخاف التورجل تصدق بصدقة قد اخذها حنبل ناعوم
 ثم اذاه امرأة تهمزه

Abu hurairah r.a: berkata: bersabda nabi saw: ada tujuh macam orang yang bakal bernaung di bawah naungan allah, pada hari tiada naungan kecuali naungan allah: Imam(pemimpin) yang adil, dan pemuda yang rajin ibadah kepada allah. Dan orang yang hatinya selalu gandrung kepada masjid. Dan dua orang yang saling kasih sayang karena allah, baik waktu berkumpul atau berpisah. Dan orang laki yang diajak berzina oleh wanita bangsawan nan cantik, maka menolak dengan kata: saya takut kepada allah. Dan orang yang sedekah dengan sembunyi-

sembunyi hingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang disedekahkan oleh tangan kanannya. Dan orang berdzikir ingat pada Allah sendirian hingga mencururkan air matanya. (Bukhary, Muslim)

Meski hadis ini menjelaskan tentang tujuh macam karakter orang yang dijamin keselamatannya oleh Allah nanti pada hari kiamat, namun yang sangat ditekankan oleh hadis ini adalah karakter orang yang pertama, yaitu pemimpin yang adil. Bukannya kita menyepelekan enam karakter sesudahnya, akan tetapi karakter pemimpin yang adil memang menjadi tonggak bagi kemaslahatan seluruh umat manusia. Tanpa pemimpin yang adil maka kehidupan ini akan terjebak ke dalam jurang penderitaan yang cukup dalam.

World Health Organization (WHO) telah menyatakan infeksi Corona atau Covid-19 sebagai pandemi, karena sudah menyebar 200 negara di seluruh dunia. Akhir-akhir ini kita mendapat informasi tentang penambahan jumlah kasus Covid-19 di Indonesia, jumlah pasien yang positif atau jumlah pasien yang telah meninggal dunia. Informasi ini cukup menghebohkan namun pemerintah terus berupaya membatasi penyebaran Covid-19 di Indonesia. Dalam kondisi pandemi ini masyarakat membutuhkan perhatian dari pemerintah. Dalam menangani Covid-19 ada Satgas yang dipimpin oleh Laode Haerun, S.Sos. Tugas Satgas adalah melakukan penyemprotan, memberikan masker, mengumpulkan informasi tentang penduduk yang kembali dari berbagai daerah dan memberikan pelatihan kepada masyarakat umum. Kebijakan dan program telah ditetapkan oleh pemerintah pusat kemudian disalurkan kepada pemerintah daerah sangatlah diharapkan. Seperti yang kita semua sadari bahwa akhir-akhir ini banyak proyek telah disampaikan oleh pemerintah pusat ke negara bagian terdekat. Sebagian dari

proyek yang telah disebarluaskan mencakup bantuan uang langsung dari anggaran dana desa sebesar 30% dan biaya listrik yang telah digratiskan.⁶

Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Maimun merupakan salah satu wilayah Kota Medan yang mendapatkan bansos dari pemerintah pusat. Dimana sistem penyaluran dana tersebut harus terkait pimpinan daerah Lurah. Amanat Lurah dalam pembagian manfaat sosial perlu diawasi dengan memakai Data Gabungan Kesejahteraan Sosial bagi masyarakat yang memang berhak atas bantuan pemerintah sehingga bantuan tersebut dapat sedikit membantu perekonomian masyarakat setempat. Oleh karena itu, tugas Lurah dianggap penting untuk membagi-bagi bantuan kepada masyarakat yang layak menerima.

Berdasarkan dari landasan di sebelumnya, penulis ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul “*Peran Lurah Dalam Penyaluran Bantuan Sosial Selama Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Maimun*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari apa yang diuraikan dan paparkan pada latar belakang masalah diatas maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian diantaranya:

1. Bagaimana Peran Lurah Dalam Penyaluran Bantuan Sosial Selama Pandemi Covid19 di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Maimun?

⁶Mulyani, L., Wahyuni, L. D. S., Suantari, N. W. A., Safitri, N., Arminiasih, K. A., & Ariati, K. *Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tradisional di Desa Julah Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng-Bali*. (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, 2019). Vol. 8(1).

2. Apa Kendala Yang Ditemui Dalam Penyaluran Bantuan di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Maimun?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Peran Lurah Dalam Penyaluran Bantuan Sosial Selama Pandemi Covid19 di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Maimun.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi Lurah dalam Penyaluran Bantuan Sosial di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Maimun.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Diperlukan dalam penelitian ini dapat menjadi bahan referensi pada peneliti selanjutnya dengan menggunakan judul yang sama yaitu “Peran Lurah Dalam Penyaluran Bantuan Sosial Selama Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Maimun” serta menambah pengetahuan bagi pembaca untuk mengetahui bagaimana peran Lurah dalam penyaluran bantuan sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lurah

Hasil penelitian ini bisa memberi tambahan ilmu pengetahuan serta wawasan yang mendalam, khususnya pada Lurah Kelurahan Sei Mati dalam menanggulangi masalah-masalah selama pandemi.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi dalam mengetahui apa saja yang Lurah lakukan

untuk mengatasi permasalahan selama Covid-19 yang telah terjadi saat ini.

E. Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian terdahulu yang berkaitan dengan judul saya Peran Lurah Dalam Penanggulangan Masalah Bantuan Sosial Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Maimun) , diantaranya:

1. Skripsi dari David Pasaribu 2020, Mahasiswa Medan Area. Berjudul Peranan Kepala Desa Dalam Mengkoordinir Bantuan Sosial (Bansos) Secara Tepat Sasaran Kepada Masyarakat Desa Yang Terdampak Covid-19. Penelitian ini dilakukan untuk melihat tentang Peranan Kepala Desa dalam mengkoordinir Bantuan Sosial Secara Tepat Sasaran Kepada Masyarakat Desa di Desa Sipultak Dolok, Kecamatan Pagaran, Kabupaten Tapanuli Utara. Dimana Kepala Desa sebagai Pemimpin yang memiliki Peran penting dalam mengkoordinir pendistribusian Bantuan Sosial (Bansos) kepada masyarakat yang telah terdampak Covid-19 dengan melaksanakan peraturan utama bahwa masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi, kurang mampu selama Pandemi Virus Covid-19 wajib mendapatkan Bantuan Sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Kepala Desa telah berperan cukup baik melakukan koordinasi pendistribusian Bantuan Sosial secara tepat sasaran kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 di Desa Sipultak Dolok sesuai dengan Peraturan Permendesa PDTT No.6 Tahun 2020 dan melakukan pengarahan kepada Perangkat Desa Sipultak Dolok yang telah mendata dan mewajibkan calon penerima Bantuan Sosial adalah wajib diberikan kepada masyarakat yang

terdampak Covid-19 yaitu masyarakat yang kurang mampu dan kesulitan ekonomi selama Pandemi Covid-19.⁷

2. Skripsi dari Zendhies Galan Raya Guna PG 2020, mahasiswa Universitas Pasundan. Berjudul Peranan Aparatur Pemerintahan Desa Guna Menumbuhkan Sikap Solidaritas Sosial Dalam Penanggulangan Pandemi Covid19 (Studi Kasus di Desa Rancatungku Kecamatan Pameungpeuk Wilayah Bandung). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya pandemi COVID-19 yang terjadi tidak hanya di Indonesia tetapi juga di berbagai belahan Dunia yang sedang menghadapi pandemi ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana peran aparat pemerintah desa Rancatungku dalam menciptakan sikap peduli sosial antar warganya dalam rangka pencegahan dan upaya penanggulangan pandemi COVID-19 dan mengetahui penghambat apa saja yang dialami. Metode penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi langsung di lapangan meliputi observasi, wawancara, kuisioner dan didukung dengan studi pustaka untuk mengevaluasi praktik pelaksanaan peraturan pemerintah tentang penanggulangan Covid 19 di Desa.⁸

3. Tesis Yola Ristidarama tahun 2021, mahasiswa Universitas Airlangga. Penelitian ini berjudul Penanganan Pandemi Covid-19 (Studi Inovasi Sosial Dalam Implementasi Program Desa Tangguh di Desa Cangkringsari Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoharjo). Penelitian ini menganalisis

⁷ David, Pasaribu. 2020. *Peranan Kepala Desa Dalam Mengkoordinir Bantuan Sosial (Bansos) Secara Tepat Sasaran Kepada Masyarakat Desa Yang Terdampak Covid-19.*

⁸ PG, Z.G.R.G., *Peranan Apratur Pemerintahan Desa Guna Menumbuhkan Sikap Solidaritas Sosial Dalam Penanggulangan Pandemi Covid 19.* (Studi Kasus di Desa Rancatungku Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung, 2020), PhD Thesis. FKIP UNPAS.

kriteria yang inovatif dalam sosial oleh Moulaert, antara lain mengatasi urusan sosial, meningkatkan kebahagiaan warganya, dan Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang pengumpulan data oleh wawancara, pengamatan dan dokumen.⁹

4. Jurnal Ni Komang Ayu Febriyati, dkk tahun 2021, mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Warmadewa. Penelitian ini berjudul Implementasi Pengaturan Pemberian Bantuan Sosial Selama Pandemi Covid19 di Desa Adat Kuta. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap penyaluran dana bantuan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam penanggulangan covid19 di desa adat Kuta dan pelaksanaan pemberian dana bansos yang disalurkan kepada masyarakat sebagai bagian dari pandemi covid19. Sehingga berdampak juga pada perekonomian yang mereka dapatkan, maka dari itu pemerintah desa adat kuta telah mengeluarkan kebijakan mengenai upaya penanggulangan virus Covid-19 untuk kepentingan masyarakat lokal desa adat kuta, metode yang digunakan penelitian ini adalah empiris dan konsolidasi data Penelitian ini dikuatkan dengan penelitian hukum normatif. Metode empiris dilakukan dengan pendekatan sosiologis, pendekatan sosiologis adalah metode yang dilakukan dengan cara secara eksperimental menelaah data lapangan.¹⁰

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

⁹Ristidarhama, Y., *Inovasi Sosial Dalam Kebijakan Pelaksanaan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19)* (studi tentang inivasi sosial dalam pelaksanaan program kampung tangguh di Desa Cangkringsari Kecamatan Suodono Kabupaten Sidiharjo, 2021) (disertasi, Universitas Airlangga, tt)

¹⁰ Febriyanti, Ni Komang Ayu, dkk. 2021. *Pengaturan Pemerian Bantuan Sosial Dalam Pandemi Covid-19 Di Desa Adat Kuta*. Jurnal Preferensi Hukum. Vol 2 (2), hlm 276 – 278.

Pendekatan penelitian merupakan cara atau sebuah kegiatan penelitian yang diawali dari perumusan suatu permasalahan hingga membuat kesimpulan, di dalam pendekatan penelitian terdapat dua macam penelitian yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian teknik eksplorasinya tidak memakai prosedur statistik atau kuantitatif. Sehingga penelitian kualitatif mengkaji tentang kehidupan manusia, history, aktivitas, tetapi juga cara kerja kelompok, perilaku sosial atau hubungan yang timbal balik.¹¹

Berdasarkan penjabaran yang diberikan di atas, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sebab semua data yang didapatkan dari Observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dikategorikan ke jenis penelitian yang berdasarkan studi kasus.¹²

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian artinya sesuatu yang kita teliti dapat berupa manusia, benda, ataupun lembaga-lembaga. Subjek penelitian ini adalah Lurah, Sekretaris Lurah, Bendahara Lurah, Kepala Lingkungan (Kepling) dan Tokoh Masyarakat di Kelurahan Sei Mati Medan Maimun.

3. Informan Penelitian

Informan berarti orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi

¹¹Salim dan Syahrums. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Citipustaka Media. 2012), hlm 41.

¹²Samsu. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. (Jambi: Pustaka Jambi, 2017). Hlm 74-75.

latar penelitian.¹³ Maka informan bisa dikatakan juga sebagai responden, apabila pemberian informasinya karena di pancing oleh pihak peneliti. Pada penelitian kualitatif informan juga bersifat memberikan informasi secara mendalam yang diperlukan nanti.¹⁴ Oleh karena itu yang menjadi informan (sumber informasi) dari penelitian ini adalah Lurah, Kepling (Kepala Lingkungan), dan Tokoh Masyarakat di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Maimun.

4. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini penting disampaikan mengenai lokasi dimana keadaan sosial tersebut akan dilakukan penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelurahan Sei Mati, Jalan Kapten Moh. Ilyas Kelurahan No.2 B, Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara.

5. Sumber Data

Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013) menjelaskan sumber data adalah hal penting yang dijadikan pertimbangan dalam menenukan metode pengumpulan data selain data yang sudah dibuat di sebelumnya.

Jenis-jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri:

- a. Data primer adalah data yang diambil langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian data primer ini sebagai yang merupakan sumber data utama, melakukan penelitian yang langsung terjun ke lapangan dengan melakukan tanya-jawab kepada beberapa orang untuk memberikan informasi.
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui suatu perantara atau

¹³Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2011), Hal 86.

¹⁴*Ibid.*,

tidak langsung yang bersumber dari masyarakat Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Maimun. Data sekunder dalam penelitian ini hanya digunakan sebagai pendukung dari data utama.

6. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.¹⁵ Burhan bungin mengemukakan bahwa Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian.¹⁶ Dengan demikian, teknik pengumpulan data dikerjakan melalui cara pengamatan (observasi), wawancara (interview), dan dokumentasi. Prosedur di dalam penelitian ini melibatkan 4 jenis strategi, yaitu:

- a. Observasi, didalamnya peneliti akan langsung memasuki lapangan untuk melihat setiap perilaku maupun aktivitas individu di lokasi penelitian.
- b. Wawancara, peneliti dapat melakukan wawancara tatap muka langsung dengan narasumber, berbicara kepada mereka melalui alat komunikasi berupa handphone atau berpartisipasi dalam *center gathering* (wawancara dalam pertemuan tertentu) yang terdiri dari 6 sampai 8 anggota gathering.
- c. Dokumen dapat berupa dokumen-dokumen umum (seperti: majalah, koran, laporan kantor, dan makalah) ataupun dokumen pribadi seperti buku harian, surat dan e-mail.
- d. Materi suara, informasi ini dapat berupa foto, artikel, kaset atau berbagai

¹⁵Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 137.

¹⁶Burhan Bungin, Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 129.

macam suara.¹⁷

7. Analisis Data

Analisis data adalah system berikutnya yang dibutuhkan refleksi secara berkelanjutan pada data, memberikan pertanyaan yang analitis, dan membuat catatan penting selama proses penelitian. Analisis data menggunakan pengumpulan data secara terbuka, berdasarkan pertanyaan publik dan informasi peserta. Teknik analisis data-data di penelitian dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

- a. Mengolah dan menyiapkan data untuk analisis. Langkah ini termasuk wawancara dengan menscanning dan memasukkan data lapangan serta menyusun sebuah data ke dalam kategori yang lain tergantung pada dalam sumber suatu informasi yang didapatkan.
- b. Membaca secara keseluruhan data dan langkah pertama yaitu membangun generalisasi sense terhadap informasi yang telah diperoleh.
- c. Menganalisis dengan detail dan mengcoding sebuah data dalam penelitian. Coding ini merupakan suatu proses dalam mengelola informasi yang menjadikan segmen tulisan sebelum memakainya. Langkah ini juga melibatkan beberapa tahap dalam pengambilan sebuah data berbentuk teks atau foto yang sudah diperoleh selama pengumpulan informasi.
- d. Menerapkan proses coding dalam mendeskripsikan setting individu-individu, kategori dan tema yang hendak dianalisis peneliti.

¹⁷ John W. Creswel, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 267-270.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN